

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi persediaan barang pada suatu perusahaan sangatlah penting dan berguna begitu juga pada Toko YUMNA Cosmetik, pengertian dari sistem persediaan barang adalah suatu sistem untuk mengelola persediaan barang yang ada di gudang. Sistem persediaan barang kini sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan berkembang, terutama dalam hal pengolahan data barang (Permana & Diana, 2021). Persediaan barang merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena persediaan akan dijual secara terus menerus untuk kelancaran bisnis perusahaan, selain itu persediaan barang merupakan aset harta yang cukup besar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya (Muharam dkk., 2023). Pengendalian besarnya nilai persediaan barang bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan, dari mulai melakukan pencatatan harga pembelian barang, menentukan harga sampai dengan penyajian persediaan barang tersebut kedalam laporan keuangan (Ferry Qadafi & Wahyudi, 2020). Untuk memudahkan pengendalian persediaan barang, maka dibutuhkan sebuah sistem yang bertujuan untuk mempermudah proses pengendalian persediaan barang yang diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada pada perusahaan (Nuryamin dkk., 2023).

Supply Chain Management (SCM) merupakan jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (Nevita dkk., 2023). SCM merupakan integrasi beberapa kunci proses

bisnis dari *end user* hingga para pemasok yang menyediakan produk, jasa dan informasi yang menjadi nilai tambah untuk para pelanggan dan *stakeholder*, atau bisa dikatakan suatu alat bantu atau pendekatan pengelolaannya (Nurul Chairany, 2024). Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan penerapan SCM adalah internet. Dengan adanya internet pihak-pihak yang ada dalam jaringan SCM dapat membagi informasi dengan mudah dan cepat (Monalisa, 2021)

Toko YUMNA Cosmetik merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan kosmetik di Salido, Kab. Pesisir Selatan. Toko YUMNA Cosmetik menjual berbagai barang kosmetik yang masih melakukan supply barang secara manual, sehingga ini menjadi masalah bagi pemilik toko dikarenakan barang yang di inginkan pembeli sering *out of stock*.

Dari permasalahan yang di alami oleh Toko YUMNA Cosmetik maka peneliti tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi ketersediaan barang dengan menggunakan metode Supply Chain Management (SCM). Metode ini dapat diterapkan dalam menentukan jumlah persediaan stok barang berdasarkan daya permintaan, persediaan, dan data produksi (Soeltanong & Sasongko, 2021).

Diharapkan dengan menggunakan metode Supply Chain Management (SCM) ini dapat membantu pihak-pihak toko dalam menentukan jumlah persediaan barang pada toko setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian:

“PENERAPAN SISTEM INFORMASI KETERSEDIAAN BARANG BERBASISWEB MENGGUNAKAN METODE *SUPPLY CHAIN*

MANAGEMENT PADA TOKO YUMNA COSMETIK DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYQSL". Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu Toko YUMNA Cosmetik dalam mengetahui pasokan produknya agar lebih mudah.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat menyimpulkan apa saja masalah yang dihadapi oleh pemilik Toko YUMNA Cosmetik dengan merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah proses dalam mengelola sistem persediaan barang pada Toko YUMNA Cosmetik sudah efektif dan efisien ?
2. Bagaimana cara Toko YUMNA Cosmetik dalam mengelola informasi persediaan barang yang optimal ?
3. Bagaimana membuat sistem untuk menganalisa persediaan barang pada Toko YUMNA Cosmetik?
4. Bagaimana membangun sistem informasi Supply Chain Management (SCM) dapat meminimalisir kesalahan laporan persediaan barang?
5. Bagaimana penerapan sistem informasi persediaan berbasis web dapat membantu mengurangi seringnya kehabisan stok (out of stock) di Toko YUMNA Cosmetik?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat membuat suatu hipotesis (dugaan sementara) yang dapat mengatasi kelemahan yang terjadi dalam ketersediaan barang pada Toko YUMNA Cosmetik sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan persediaan barang pada Toko YUMNA Cosmetik masih kurang efektif dan efisien, karena masih memiliki keterbatasan terutama dari segi stok barang yang masuk dan terjual, sehingga barang yang tersimpan di gudang terkadang tidak sesuai dengan jumlah yang ada.
2. Dengan menggunakan Metode Supply Chain Management (SCM) pada Toko YUMNA Cosmetik, diharapkan dapat mempermudah dalam mengetahui informasi data persediaan barang yang optimal.
3. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL diharapkan dapat membantu mengolah data sistem persediaan barang menjadi lebih tertata.
4. Diharapkan dengan adanya sistem informasi Supply Chain Management (SCM) persediaan barang yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL diharapkan dapat membuat dan meminimalisir kesalahan laporan persediaan barang yang ada.
5. Penerapan sistem informasi persediaan berbasis web dapat mengurangi frekuensi kehabisan stok (out of stock) di Toko YUMNA Cosmetik, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan kelancaran operasional toko.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini terarah dan fokus serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan tujuan dari penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah yang dapat mengarahkan penulis dengan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Web sistem informasi persediaan barang ini dibuat dengan metode Supply Chain Management (SCM) menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Web ini akan terbatas pada pembahasan informasi persediaan barang pada Toko YUMNA Cosmetik.
3. Pemodelan sistem menggunakan use case diagram, activity diagram, class diagram, sequence diagram.
4. Sistem ini hanya mencakup pengelolaan persediaan stok barang kosmetik yang ada di gudang Toko YUMNA Cosmetik.
5. Sistem difokuskan pada penerapan pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan stok dan pengurangan kesalahan laporan persediaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat terarah maka tujuan penulisan dapat dilakukan dengan benar dan penyampaian gagasan, ide, atau pikiran kepada pembaca agar dapat dimengerti dan diterima. Dengan itu penulis akan merancang sistem informasi

persediaan barang pada Toko YUMNA Cosmetik dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Perancangan website ini sebagai bentuk penerapan teknologi dalam kegiatan penentuan persediaan barang yang ada.
2. Mengidentifikasi kebutuhan dengan memahami tujuan dan lingkup persediaan barang.
3. Untuk menambah pengetahuan dalam mengelola data persediaan barang serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa kuliah.
4. Membantu proses pengelolaan data persediaan barang agar menjadi lebih tertata dan terorganisir dengan baik melalui sistem informasi berbasis web.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang supaya mendukung kelancaran operasional Toko YUMNA Cosmetik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang supply chain management untuk menentukan ketersediaan barang ini agar lebih efektif penelitian ini memberikan solusi yang lebih efisien dalam proses ketersediaan barang yang lebih optima, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang dapat mengolah berbagai data secara akurat. Dengan demikian manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan dalam mengelola proses tata kelola teknologi informasi dan pengelolaan strategi teknologi informasi.

2. Memberikan solusi kepada pemilik agar bisa mengelola data persediaan barang.
3. Memberikan kemudahan kepada pemilik dan karyawan dalam mendapatkan informasi data persediaan barang.
4. Meningkatkan efisiensi pengelolaan stok barang sehingga mengurangi terjadinya kehabisan barang (out of stock).
5. Menunjang pengambilan keputusan manajemen terkait pengadaan dan pengelolaan persediaan barang secara lebih akurat dan sistematis.

1.7 Gambaran Umum Toko YUMNA Cosmetik

Gambaran umum merupakan sebuah tinjauan umum yang meliputi beberapa cakupan pada Toko YUMNA Cosmetik seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko YUMNA Cosmetik

Toko YUMNA Cosmetik merupakan salah satu toko yang menjual berbagai macam kebutuhan dan perlengkapan kecantikan yang berlokasi di Salido, Pesisir Selatan Kab. Sumatera Barat. Toko YUMNA Cosmetik didirikan oleh Ibu Ratih Hijrianti pada tahun 2012 yang sampai saat ini telah melayani konsumen selama hampir 13 tahun. Toko YUMNA Cosmetik ini menyediakan berbagai produk kecantikan mulai dari pembersih wajah, serum serta perawatan lainnya. Toko YUMNA Cosmetik buka mulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 22.00 WIB.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko YUMNA Cosmetik

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masingmasing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.



Gambar 1. 1 Stuktur Organisasi Yumna Cosmetik

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas adalah pembagian aktivitas dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah kepada setiap pegawainya, sedangkan wewenang adalah hak dan kekuasaan pemegang jabatan untuk melaksanakan tugas. Adapun pembagian tugas dan wewenang pada Toko YUMNA Cosmetik adalah sebagai berikut :

1. Pemilik memiliki tugas pokok yaitu mengatur ketersediaan barang Toko YUMNA Cosmetik, melakukan pembukuan terhadap toko serta melakukan pengecekan setiap stok barang masuk di toko.
2. Karyawan Toko memiliki tugas pokok yaitu melakukan pencatatan transaksi harian dan melakukan peenyetokan barang di toko serta membuat

laporan barang habis di toko ke pada pemilik untuk segera di lakukan
penyetokan ulang.